BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia sehingga dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Pada kenyataanya tingkat pendidikan masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang menurun dari tahun ketahun. Oleh sebab itu pendidikan memerlukan perhatian tinggi agar mutu pendidikan meningkat.

Dalam mencapai tujuan pendididikan perlu adanya proses pembelajaran agar dapat menambah kemampuan dan pengetahuan siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam menguasai kompetensi yang diharapkan. Tercapai tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada umumnya pembelajaran disekolah-sekolah masih menerapkan pembelajaran konvensional. Dimana guru menggunakan metode ceramah dan siswa pasif cenderung menulis dan mendengarkan saja. Pembelajaran yang demikian membuat siswa bosan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menurun.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, karena dalam mempelajari biologi dapat menciptakan kemampuan

dan berfikir kritis. Pendidikan biologi perlu ditingkatkan agar terbentuk karakter peserta didik melalui pengembangan ilmiah. Memahami biologi tidak hanya menghafal saja tetapi harus berfikir logis, dan menguasai materi lebih dalam. Banyaknya bahasa asing (latin) yang digunakan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran maka, perlu adanya penerapan suatu strategi pembelajaran model pembelajaran *kooperatif*. Tidak semua strategi pembelajaran sesuai untuk diterapkan pada materi biologi, perlu adanya pemilihan strategi dengan materi yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru biologi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, banyak siswa yang masih pasif dalam pembelajaran dan siswa bosan dengan keadaan pembelajaran yang demikian, siswa juga kurang antusias dalam pembelajaran tidak berani bertanya dan mengungkapkan pendapat sehingga hasil belajar menurun. Berdasarkan penelitian terdapat 33,33% siswa yang belum tuntas mencapai KKM, dan siswa yang tuntas mencapai nilai KKM hanya 66,66%. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang efektif dan efisien.

Guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu strategi *Make a match* yang termasuk dalam pembelajaran *kooperatif learning* yang paling sederhana untuk diterapkan. Sunal dan Hans (dalam Isjoni 2012: 12)

kooperatif learning merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran.

Strategi *Make a match* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dan kerjasama siswa dalam mencari pasangan antara pertanyaan dengan jawaban. Sehingga dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *Make a match* dapat meningkatkan semanggat belajar siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan menambah pengetahuan siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, guru seharusnya menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkn keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi salah satunya dengan strategi *Make a match*. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan strategi *Make a match* untuk mengetahui apakah dengan strategi *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi.

Dari latar belakang diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Penerapan Strategi *Make a match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

   Subjek penellitian ini siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam ini adalah pembelajaran biologi menggunakan strategi *Make a match*

3. Parameter Penelitian

   Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang diperoleh dengan melakukan *post test* setelah proses pembelajaran ditunjukkan pada aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan strategi *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek kognitif pada siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah dengan strategi *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek afektif pada siswa kelas VII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pembatasan masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek kognitif SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek afektif SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pembelajaran biologi utamanya dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar biologi siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran biologi.

2. Manfaat Praktisi

   a. Bagi guru adalah:

      1) Memberi informasi untuk menambah pengetahuan kreativitas dalam penerapan metode khususnya guru biologi dalam proses pembelajaran.

2) Menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Bagi siswa adalah:

1) Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
2) Meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa
3) Membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami materi biologi

c. Bagi sekolah adalah:

1) Memberikan informasi pada sekolah agar proses pembelajaran diperbaiki sehingga tercipta siswa yang berkualitas, berpengetahuan luas.
2) Memotivasi guru dalam penerapan strategi pembelajaran.
3) Memberi masukan kepada sekolah agar hasil belajar siswa meningkat.